

## PERAN FORUM KOMUNIKASI MAHASISWA SELURUH INDONESIA PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM DALAM MENINGKATKAN SOLIDARITAS SOSIAL BENCANA ALAM DI SUMATERA

**M. Aditya Zulyandi**

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia  
[m.aditya.zulyandi9@gmail.com](mailto:m.aditya.zulyandi9@gmail.com)

**Fifi Hasmawati**

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia  
[fifihasmir@gmail.com](mailto:fifihasmir@gmail.com)

**Muzaiyanah**

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia  
[muzaiyanah\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:muzaiyanah_uin@radenfatah.ac.id)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Untuk mengetahui bagaimana peran aktif Forum Komunikasi mahasiswa jika terjadi bencana alam di wilayah Sumatera. (2) Untuk mengetahui bagaimana cara meningkatkan solidaritas sosial sesama mahasiswa di saat bencana dan pra bencana di wilayah Sumatera. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian etnografi. Dengan hasil pembahasan yaitu (1) Peran Forum Komunikasi Mahasiswa sangat penting bukan hanya saja wadah bagi mahasiswa namun menjadi tempat pembelajaran di luar konteks perkuliahan, (2) Dalam meningkatkan solidaritas sosial mahasiswa adapun banyak cara untuk meningkatkan pengembangan mahasiswa yang akan di salurkan kepada masyarakat seperti melalui berbagai program seperti kajian seminar. Dan kesimpulan pada penelitian ini bahwa Forum Komunikasi memiliki peran penting dalam mengatur dan mengawasi setiap kegiatan yang di lakukan se seluruh HMPS yang bergabung di Forum Komunikasi ini. Forum Komunikasi dapat menyalurkan rasa solidaritas sesama manusia. Forum Komunikasi juga memberikan kebebasan kepada setiap mahasiswa untuk menyampaikan pendapat.

**Kata Kunci:** Peran Forum Komunikasi, Pengembangan Masyarakat Islam, Solidaritas Sosial

### ABSTRACT

*This research aims to: (1) To find out how active the student Communication Forum plays in the event of a natural disaster in the Sumatra region. (2) To find out how to increase social solidarity among students during a disaster and pre-disaster in the Sumatra region. The research method used in this research is the ethnographic research method. The results of the discussion are (1) The role of the Student Communication Forum is very important, not only as a forum for students but also as a place for learning outside the lecture context, (2) In increasing student social solidarity, there are many ways to increase student development which will be channeled to the community, such as through various programs such as seminar studies. And the conclusion of this research is that the Communication Forum has an important role in organizing and supervising every activity carried out by all HMPS who join this Communication Forum. Communication Forums can channel feelings of solidarity among humans. The Communication Forum also gives every student the freedom to express their opinions.*

**Keywords:** Role of Communication Forums, Development of Islamic Society, Social Solidarity

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu daerah rawan bencana, baik disebabkan oleh alam maupun manusia. Berbagai macam bencana tersebut anatara lain seperti : gempa bumi, tsunami, meletusnya gunung api, banjir, kekeringan, longsong, kebakaran hutan, kerusakan dan konflik sosial.

Bencana merupakan sebuah fenomena kehidupan manusia yang tidak dapat diketahui secara pasti kapan terjadinya. Manusia hanya mampu mengenali gejala-gejala awal dan memprediksi terjadinya. Kecanggihan teknologi yang diciptakan manusia terkadang hanya mampu menjelaskan gejala awal ini, sehingga kejadian detil dari bencana itu hanya dalam prediksi manusia. Meskipun demikian, dengan kemampuan mengenali gejala-gejala awal dari sebuah bencana manusia dapat mempersiapkan diri dalam menghadapi bencana. Persiapan itu meliputi persiapan sebelum terjadinya bencana, ketika terjadi bencana, dan pasca terjadinya bencana. Artinya, kesiapan yang dilakukan oleh manusia dapat dilakukan ketika dapat mengenali gejala awal, tingkat resikonya dan lain sebagainya.

Bencana dapat diartikan pula sebagai suatu gangguan yang hebat yang menyebabkan korban manusia, kerusakan harta dan lingkungan, yang melebihi kemampuan masyarakat untuk mengatasi hanya dengan mengandalkan kemampuan sumber dayanya sendiri. Kerusakan dan kerugian yang ditimbulkan akibat bencana ini sering dikenal sebagai dampak bencana.

Bencana pada umumnya merefleksikan karakteristik tentang gangguan terhadap pola hidup manusia, dampak bencana bagi manusia, dampak terhadap struktur sosial, kerusakan pada aspek sistem pemerintahan, bangunan, dan lain-lain serta kebutuhan masyarakat yang diakibatkan oleh bencana. Menurut Undang-undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana Pasal 1 Angka 1 bencana adalah : “Peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan/atau non-alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.”

Bencana pada umumnya dikelompokkan ke dalam enam kelompok, yaitu (1) Bencana geologi, yaitu bencana yang berkaitan dengan proses atau gaya geologi. (2) Bencana *hydro-meteorologi*, yaitu bencana yang berkaitan dengan kondisi iklim dan cuaca. (3) Bencana biologi, yaitu ancaman bencana terhadap organisme hidup yang disebabkan oleh substansi biologis. (4) Bencana kegagalan teknologi, yaitu bencana yang disebabkan oleh adanya kegagalan dalam teknologi. (5) Bencana degradasi lingkungan yaitu bencana yang disebabkan oleh adanya kerusakan pada lingkungan. (6) Bencana sosial yaitu bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang diakibatkan oleh manusia yang meliputi konflik sosial antar kelompok atau antarkomunitas masyarakat, dan teror.

Dari kasus gempa bumi Pasaman Barat, Sumatera Barat. Mahasiswa program studi Pengembangan Masyarakat Islam khususnya yang berada di pulau Sumatera. Mulai dari Aceh hingga Lampung semuanya sama hanya memiliki rasa simpati terhadap kejadian bencana alam ini. Mereka melukan gerakan peduli hanya disosial media seperti memberikan ucapan belasungkawa atas terjadinya musibah tersebut, tanpa memili rasa empati untuk turun langsung membantu korban bencana dengan melakukan penggalangan dana.

Semakin sering tidak ada tindakan langsung atas terjadinya bencana yang menimpa kota maupun daerah yang berada di Sumatera ini maka rasa solidaritas semakin berkurang. Dengan terjadinya seperti ini mahasiswa Pengembangan Masyarakat Islam sangat sedikit yang memiliki rasa empati dengan sesama manusia apalagi saat terjadinya bencana alam seakan-akan mereka tidak peduli dengan adanya bencana ini padahal jurusan Pengembangan Masyarakat Islam ini sangat terhubung langsung dengan masyarakat.

Mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang Perguruan Tinggi. Pengertian mahasiswa dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mahasiswa adalah siswa yang belajar pada Perguruan Tinggi (Depdiknas, 2012). Mahasiswa mempunyai peranan penting dalam mewujudkan cita-cita pembangunan nasional, sementara itu Perguruan Tinggi merupakan lembaga pendidikan yang secara formal disertai tugas dan tanggung jawab mempersiapkan mahasiswa sesuai dengan tujuan pendidikan tinggi. Tujuan pendidikan tinggi dapat tercapai apabila Tridharma Perguruan Tinggi dapat terlaksana, yaitu mampu menyelenggarakan pendidikan, melakukan penelitian dan melakukan pengabdian pada masyarakat, (UU RI Nomor 12 tahun 2012).

Mahasiswa sebagai cendekiawan mempunyai tanggung jawab yang harus senantiasa dilaksanakan. Menurut Julian Benda dalam *La Trahison des Clercs* (1972), tanggung jawab kecendekiaan didasarkan pada tiga tolak ukur, yaitu keadilan, kebenaran, dan rasio. Nampak jelas bahwa mahasiswa dituntut untuk senantiasa mengupayakan tegaknya kebenaran dan keadilan yang dilandaskan rasionalitas. Di sinilah tanggung jawab mendasar mahasiswa yang direfleksikan dengan berbagai aktivitas kemahasiswaan dan gerakan mahasiswa.

Pernyataan di atas memperjelas bahwa organisasi mahasiswa berfungsi untuk melatih mahasiswa agar siap terjun ke masyarakat. Dalam organisasi kemahasiswaan, mahasiswa dituntut untuk berani mengemukakan pendapat, berani mengambil keputusan dengan cepat, memiliki kekuatan tanggung jawab, dan menumbuhkan keterampilan kewarganegaraan. Selain itu, organisasi mahasiswa mempunyai peran yang strategis untuk mewujudkan idealisme mahasiswa dan menjadi tempat mengembangkan potensi, baik akademis maupun organisasi. Sebagai mahasiswa yang progresif, kreatif, dan kritis harus mampu mengambil peran tersebut.

Keberadaan organisasi kemahasiswaan di perguruan tinggi merupakan hal penting, yaitu mahasiswa memiliki wadah yang bernama Forum Komunikasi yang di mana mahasiswa bisa memiliki akses kepada semua mahasiswa yang tergabung dalam Forum Komunikasi tersebut. Forum Pengembangan Masyarakat Islam di wilayah 1 sempat terhenti beberapa tahun dan sekarang sudah mulai aktif, dengan adanya Forum Komunikasi mahasiswa Pengembangan Masyarakat Islam ini yang dimana saat ini masyarakat memerlukan bantuan dari seluruh mahasiswa hingga masyarakat yang ada di Sumatera maupun Indonesia, dengan aktifnya kembali Forkomasi ini menjadi wadah bagi mahasiswa untuk dibentuk dan ditempa dengan rasa dan jiwa memiliki sesama dan kepedulian yang tinggi demi terciptanya rasa solidaritas yang kuat antar sesama.

Solidaritas dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memiliki arti sifat (perasaan) solider; sifat satu rasa, senasib dan sebagainya; perasaan setia kawan, dan sosial adalah berkenaan dengan masyarakat, perlu adanya komunikasi dalam usaha menunjang pembangunan, suka memperhatikan kepentingan umum.

Terbentuknya solidaritas secara umum memerlukan beberapa rangkaian tahapan untuk terciptanya sebuah solidaritas yaitu antara lain: Adanya interaksi yang menghasilkan hubungan sosial, sehingga tercipta solidaritas. Terbentuknya sebuah interaksi sosial tidak lepas dari sosok manusia sebagai makhluk sosial yang mana setiap gerak-gerik kesehariannya dalam sebuah lingkungan sosialnya (masyarakat) mereka selalu membutuhkan kehadiran orang lain yang bisa memenuhi kebutuhannya, dengan kata lain manusia memerlukan mitra untuk mengembangkan kehidupan yang layak bagi kemanusiaan. Hal tersebut terjadi karena karena manusia sejak dilahirkan sudah memiliki keinginan pokok yaitu keinginan untuk menjadi satu dengan manusia lain disekelilingnya (yaitu masyarakat) dan keinginan untuk menjadi satu dengan suasana alam sekelilingnya.

Manusia pada dasarnya tidak bisa lepas dengan sesamanya dalam rangka untuk saling memenuhi kebutuhan, oleh karena itu manusia secara otomatis akan menjalani kehidupan bersama dengan manusia lainnya yang menurut mereka bisamemenuhi setiap kebutuhannya. Kehidupan bersama tidak akan terjadi apabila interaksi sosial tidak terjadi di dalamnya. Karena interaksi sosial merupakan kunci dari semua kehidupan sosial karena tanpa interaksi sosial, tidak akan ada kehidupan bersama.

Himpunan manusia dapat disebut kelompok sosial. Setiap anggota kelompok harus sadar bahwa dia merupakan sebagian dari kelompok yang bersangkutan. Ada hubungan timbal balik antara anggota yang satu dengan anggota yang lainnya. Ada suatu faktor yang dimiliki bersama, sehingga hubungan antara mereka bertambah erat, misalnya: nasib yang sama, kepentingan yang sama, tujuan yang sama, ideologi politik yang sama, dan lain-lain. Berstruktur, berkaidah, dan mempunyai pola perilaku. Bersistem dan berproses.

Dengan adanya Forum Komunikasi mahasiswa seluruh Indonesia atau yang sering dikenal dengan Forkomasi menjadi wadah para mahasiswa yang memiliki jiwa sosial yang tinggi terhadap masyarakat. Menjadi mahasiswa tidak hanya bicara tentang diri sendiri, tidak untuk daerah sendiri dan tidak hanya bicara tentang keberlangsungan dunia perkuliahan saja. Tetapi menjadi mahasiswa juga bicara tentang bagaimana kita menjadi motor penggerak dan menjadi penyambung lidah masyarakat.

Maka dari uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Peran Forum Komunikasi Mahasiswa Seluruh Indonesia Pengembangan Masyarakat Islam Dalam Meningkatkan Solidaritas Sosial Bencana Alam Diwilayah Sumatera”.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah difokuskan pada meningkatkan rasa solidaritas sosial saat terjadinya bencana alam di wilayah Sumatera. Agar penelitian ini terarah dan tidak menimbulkan kerancuan yang dikarenakan luasnya pembahasan juga keterbatasan penelitian, kemampuan dan pengetahuan untuk itu penelitian bermaksud membatasi masalah.

Dengan rumusan masalah (1) Bagaimana peran aktif Forum Komunikasi mahasiswa jika terjadi bencana alam di wilayah Sumatera?. (2) Bagaimana cara meningkatkan solidaritas sosial sesama mahasiswa di saat bencana dan pra bencana di wilayah Sumatera?.

Yang dimana teori atau konsep Emile Durkheim yang merupakan suatu tokoh yang menegaskan teori solidaritas mengenai bahwa solidaritas merupakan perasaan saling percaya antara para anggota dalam suatu kelompok atau komunitas. Solidaritas ini merupakan bagian dalam hubungan antara individu dengan masyarakat( B. Wirawan, 2012). Dalam peneliti terdahulu, yaitu Rahmat Hidayat (2016) tentang Solidaritas Sosial Masyarakat Petani Di

Kelurahan Bontolerung Kecamatan Tinggi Moncong Kabupaten Gowa. Sifat kekeluargaan atau kekerabatan para petani pada umumnya dapat dilihat apabila salah satu dari anggota keluarga sedang tertimpa musibah atau sedang ada acara, seperti ada yang sakit atau kematian, melaksanakan perkawinan, khitanan, membangun rumah, maka anggota keluarga yang lain akan turut membantu meringankan beban persoalan yang sedang menimpa salah satu anggota keluarga tersebut. Hal tersebut dilakukan secara bergiliran dan turun-menurun guna menjaga solidaritas dan keutuhan keluarga serta kerabatnya.

Teori Solidaritas Sosial Emile Durkheim berawal dari karya yang berjudul *Division of Labor* menyatakan bahwa unsur baku dalam masyarakat adalah faktor solidaritas. Dia membedakan antara masyarakat-masyarakat yang bercirikan faktor solidaritas mekanis dengan yang memiliki solidaritas organis. Pada masyarakat-masyarakat dengan solidaritas mekanis, warga-warga masyarakat belum mempunyai diferensiasi dan pembagian kerja. Lagi pula, para warga masyarakat mempunyai kepentingan-kepentingan yang sama dan kesadaran yang sama pula. Masyarakat dengan solidaritas organis, yang merupakan perkembangan dari masyarakat dengan solidaritas mekanis, telah mempunyai pembagian kerja yang ditandai dengan derajat spesialisasi tertentu. Apabila solidaritas tersebut mengalami kemunduran maka mungkin timbul keadaan *anomie*, di mana para warga masyarakat tidak lagi mempunyai pedoman untuk mengukur kegiatan-kegiatannya dengan nilai dan norma yang ada.

Dalam penelitian ini, yang menjadi fokus penelitian ialah peran Forum Komunikasi Pengembangan Masyarakat Islam dalam meningkatkan rasa solidaritas sosial. Sehingga peneliti mencoba mendeskripsikan peran organisasi agar masalah kepedulian sesama manusia terhadap bencana alam bisa terlaksanakan.

Organisasi adalah wadah bagi sekumpulan orang yang terdiri dari satu atau dua orang lebih yang saling bekerjasama dengan sistematis, rasional dalam mencapai satu tujuan tertentu. Untuk mencapai tujuan tertentu biasanya organisasi selalu memanfaatkan sumber daya manusia, lingkungan, alam, kerjasama, teknologi dan lain-lain. Dengan memanfaatkan sumber daya tersebut manusia tidak akan kesulitan dalam mencapai tujuan malah sebaliknya manusia akan dengan mudah untuk mencapai tujuan. Selain dari pada sumber daya yang memadai yang telah disebutkan di atas organisasi juga biasanya dilengkapi dengan konsep-konsep pemikiran, sistem, teknis, dan ketelitian dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Sehingga dalam pelaksanaannya berjalan dengan baik dan teratur.

Mahasiswa sebagai pelaku utama dan *agent of exchange* dalam gerakan-gerakan pembaharuan memiliki makna yaitu sekumpulan manusia intelektual yang memandang segala sesuatu dengan pikiran mahasiswa merupakan kelompok generasi muda yang mempunyai peran strategis dalam kancah pembangunan bangsa karena mahasiswa merupakan sumber kekuatan moral (*moral force*) bagi bangsa Indonesia.

Berkaitan dengan hal tersebut, untuk merefleksikan berbagai aktivitas kemahasiswaan dan gerakan mahasiswa harus ada wadah yang dapat menaungi dan menyalurkan aspirasinya yaitu adanya organisasi yang berdiri di perguruan tinggi. Organisasi dipandang sebagai wadah untuk mencapai tujuan yang ditetapkan sebelumnya. Organisasi pun merupakan wadah dari sekelompok orang (*group of people*) yang mengadakan kerja sama untuk mencapai tujuan bersama.

Salah satu fungsi dari organisasi kemahasiswaan adalah sebagai sarana penunjang pendidikan dan sarana untuk mengembangkan kemampuan diri (*soft skills*). Kemampuan diri

(*soft skills*) penting bagi setiap mahasiswa untuk dapat berbaur dan terjun langsung dalam kehidupan masyarakat. Dalam perspektif pendidikan kewarganegaraan, kemampuan diri (*soft skills*) dikenal dengan istilah kemampuan kewarganegaraan (*civic skills*). Keterampilan kewarganegaraan dikembangkan agar pengetahuan yang diperoleh menjadi sesuatu yang bermakna, karena dapat dimanfaatkan dalam menghadapi masalah-masalah kehidupan berbangsa dan bernegara. *Civic skills* mencakup *intellectual skills* (keterampilan intelektual) dan *participation skills* (keterampilan partisipasi).

Mahasiswa Pengembangan Masyarakat Islam mempunyai wadah yang bernama Forum Komunikasi Pengembangan Masyarakat Islam yang di mana mahasiswa bisa memiliki akses kepada semua mahasiswa yang bergabung dalam Forum Komunikasi tersebut. Dengan adanya Forum Komunikasi ini mahasiswa dapat lebih mudah untuk berkomunikasi atau berinteraksi dan bersosial dengan masyarakat.

Forum Komunikasi ini sangatlah dekat dengan masyarakat, yang dimana Forum Komunikasi memiliki rasa solidaritas yang tinggi. Solidaritas sosial dalam masyarakat dalam saling membantu sesama. Solidaritas sosial adalah wujud kepedulian sesama yang menunjukkan pada suatu hubungan baik antar individu maupun kelompok. Ada banyak bentuk solidaritas sosial bukan hanya kepedulian disaat bencana tetapi juga langsung ikut serta dalam membantu saat terjadinya bencana. Itulah adanya Forum Komunikasi untuk mahasiswa agar mahasiswa tau dan membantu akan terjadi nya bencana alam yang terjadi.

Dan Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Untuk mengetahui bagaimana peran aktif Forum Komunikasi mahasiswa jika terjadi bencana alam di wilayah Sumatera. (2) Untuk mengetahui bagaimana cara meningkatkan solidaritas sosial sesama mahasiswa di saat bencana dan pra bencana di wilayah Sumatera.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian etnografi. Yang dimana metode etnografi dianggap mampu menggali informasi secara mendalam dengan sumber-sumber yang luas. Peneliti mengkaji pola dan interaksi kehidupan antar kelompok sosial. Bertujuan untuk memahami cara hidup dari sudut pandang masyarakat, dan bermanfaat bagi masyarakat.

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kualitatif yang berisi analisis kondisi saat ini sehingga membantu dalam menemukan permasalahan. Jenis data ini biasa dilakukan dalam keadaan sesuai dengan kenyataan atau real data yang diambil dilapangan. Dan peneliti memberikan perhatian mendalam terhadap konteks rasa solidaritas atau rasa memiliki.

Dengan sumber data berupa Data primer dan Data Sekunder. Yang dimana Data Primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau objek penelitian dengan cara wawancara, yaitu para informan. Dan Data Sekunder atau bisa juga disebut dengan data tambahan ialah sumber data dimana dikumpulkan untuk melengkapi data primer yang di dapat dari dokumentasi lain yang berkaitan dengan permasalahan yang peneliti lakukan, yaitu berupa buku dan internet terpercaya.

Analisis data yang dilakukan terbagi menjadi 3 tahap yaitu tahap reduksi data, tahap penyajian data, dan kesimpulan data. Yang dimana yaitu pertama pada tahap reduksi data, Penulis melakukan seleksi dan menelaah secara mendalam semua data yang dikumpulkan di

lapangan. Maka peneliti terlebih dahulu ingin mengetahui secara keseluruhan tentang anggota Forum Komunikasi Pengembangan Masyarakat Islam. Kedua pada tahap penyajian data, pada tahap ini peneliti membuat ringkasannya deskriptif dan sistematis sehingga tema sentralnya masuk. Dan penulis dapat memperjelas topik, sekarang datanya sesuai dengan data lapangan dan teori yang penulis gunakan. Tahap terakhir yaitu kesimpulan data, verifikasi/kesimpulan data adalah menarik kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh dari berbagai sumber, kemudian peneliti menarik kesimpulan yang bersifat sementara sambil mencari data pendukung atau menolak kesimpulan.

Dan tempat dan waktu penelitian dilakukan secara terpisah, melalui luring dan daring. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli 2023. Dengan penelitian ini maka penulis melakukan pengumpulan data dengan cara wawancara langsung kepada orang yang bersangkutan untuk dimintai informasi dan data mengenai Peran Forum Komunikasi Mahasiswa Seluruh Indonesia Pengembangan Masyarakat Islam dalam Meningkatkan Solidaritas Sosial Bencana Alama Di Sumatera. Hal ini dilakukan untuk memudahkan sebuah proses wawancara sehingga informan dapat lebih jelas dalam memberikan jawaban dan tanpa mengururangi informasi yang ada.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil Penelitian ini adalah Forum Komunikasi PMI wilayah Sumatera mampu memberi manfaat bagi setiap program studi PMI yang ada di wilayah Sumatera, Forum Komunikasi ini diharapkan mampu membawa perubahan bagi setiap program studi PMI yang ada di Sumatera. mulai dari perubahan pengetahuan, keterampilan dan mambantu setiap program studi dalam melakukan kerja sama dengan pihak-pihak lain seperti relawan untuk negeri (RUN), badan penanggulangan bencana daerah (BPBD) dan yayasan kesejahteraan madani (YAKESMA).

Pada saat bencana alam anggota Forum Komunikasi setiap daerah sudah siap saat dibutuhkan, baik itu berupa penggalangan dana maupun ikut langsung terjun langsung kelapangan. Dengan adanya kerja sama dengan pihak-pihak lain sangat mempermudah mahasiswa PMI dalam melakukan proses pengiriman bahan pokok dan pangan ke daerah yang terkena musibah.

Dalam meningkatkan rasa solidaritas sosial, adapun cara untuk meningkatkan pengembangan mahasiswa yang akan di salurkan kepada masyarakat dapat melalui berbagai program seperti kajian seminar, berkolaborasi dengan alinasi-alinasi lain, dan ikut serta dalam proses penggalangan dana sehingga mahasiswa tau dan ikut serta saat terjadinya bencana maupun pra bencana.

Saat mahasiswa ikut terjun langsung ke lokasi tempat terjadinya musibah mahasiswa PMI bukan hanya membantu membagikan bahan pokok tapi juga bisa menjadi penghibur bagi para korban bencana alam agar mereka tidak terus berlarut dalam kesedihan terutama kepada anak-anak yang juga menjadi korban.

Dan Hasil Pembahasan pada skripsi ini yaitu Peran Forum Komunikasi Mahasiswa sangat penting bukan hanya saja wadah bagi mahasiswa namun menjadi tempat pembelajaran di luar konteks perkuliahan, dengan ini mahasiswa juga tau bahwasannya jurusan ini mengarahkan mahasiswa untuk terlibat langsung dengan masyarakat. Dan dalam meningkatkan solidaritas sosial mahasiswa adapun cara untuk meningkatkan pengembangan

mahasiswa yang akan di salurkan kepada masyarakat dapat melalui berbagai program seperti kajian seminar, berkolaborasi dengan alinasi-alinasi lain, dan ikut serta dalam proses penggalangan dana sehingga mahasiswa tau dan ikut serta saat terjadinya bencana maupun pra bencana.

## **KESIMPULAN**

Didapatkan bahwasanya Forum Komunikasi memiliki peran penting dalam mengatur dan mengawasi setiap kegiatan yang di lakukan seluruh HMPS yang bergabung di Forum Komunikasi ini. Pada dasarnya jurusan Pengembangan Masyarakat Islam ini sangat dekat dengan hubungan kepada masyarakat, Forum Komunikasi dapat menyalurkan rasa solidaritas sesama manusia. Kepedulian inilah yang diajarkan kepada mahasiswa agar mahasiswa tau bagaimana bentuk rasa peduli terhadap sesama dan saling membantu. Bukan hanya mengajarkan rasa kepedulian tetapi juga Forum Komunikasi mengikut sertakan mahasiswa dalam beberapa program yang dimana ini akan sangat menambah wawasan mahasiswa, baik dari program Forum Komunikasi itu sendiri maupun dari luar. Forum Komunikasi juga bergabung dengan aliansi-aliansi lain untuk membantu saat terjadinya bencana, dan juga sebagai contoh untuk mahasiswa. Kerjasama dengan aliansi lain tentu sangat memudahkan dalam membantu korban bencana, baik dari pengiriman bahan pangan maupun bantuan lainnya.

Peran Forum Komunikasi dalam membimbing mahasiswa inilah yang dapat membentuk mahasiswa memiliki rasa solidaritas yang tinggi, Forum Komunikasi juga memberikan kebebasan kepada setiap mahasiswa untuk menyampaikan pendapat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Bathiar, (2018). Peran Badan Penanggulangan Bencana Daerah Dalam Menanggulangi Resiko Bencana Tanah Longsorg Di Kabupaten Sinjai, Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Makassar
- B. Wirawan, (2012). Teori-Teori Sosial Dalam Tiga Pradigma ( Fakta Sosial, Definisi Sosial, dan Perilaku Sosial ), Jakarta:Prenada Media Group
- Cut Asri, (2020). Dampak Internet Terhadap Solidaritas Sosial Mahasiswa, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
- George Ritzer, (2014). Teori Sosiologi; dari sosiologi klasik smpa perkembangan terakhir *postmodern*, terj. Saut Parasibu, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Hengki Wijaya, (2018). Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teknologi,Sulawesi Selatan: Sekolah Tinggi Theologia Jaffarai
- Husein Umar, (2013). Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis, Jakarta: Rajawali
- John Scott, (2012). Teori Sosial; masalah – masalah pokok dalam sosiologi. terj. Ahmad Lintang Lazuardi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Nurjanah, dkk. (2013). Manajemen Bencana. Bandung Alfabeta
- Nasrulloh, (2021). Peran Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Solidaritas Masyarakat, Skripsi Program Studi Sosial Agama, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
- Rahmat Hidayat, (2016). Solidaritas Masyarakat Petani Di Kelurahan Bontolerung Kecamatan Tinggi Moncong Kabupaten Gowa, Skripsi Program Studi Perbandingan Agama, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar